

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain preeksperimen tipe *one group pretest-posttest*, yang bertujuan untuk mengevaluasi perubahan tingkat pengetahuan ibu pada masa nifas setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan mengenai perawatan payudara. Pada rancangan ini, responden hanya terdiri dari satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan tes di awal (pretest) kemudian memperoleh intervensi Pendidikan, dan selanjutnya diukur kembali pengetahuannya melalui posttest.. Desain ini dianggap sesuai karena mampu mengevaluasi perubahan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi meskipun tanpa kelompok control. Menurut Notoatmodjo (2018) desain *one-group pretestposttest* efektif digunakan dalam penelitian kesehatan untuk menilai perubahan perilaku atau pengetahuan pada kelompok tertentu dalam waktu singkat. Oleh karena itu rancangan ini dipilih untuk mengevaluasi sejauh mana Pendidikan kesehatan berperan dalam meningkatkan pemahaman ibu nifas mengenai perawatan payudara. Bentuk rancangan penelitian sebagai berikut :

$$R = O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan

R : Responden

O₁ : Hasil ukur Tingkat pengetahuan pada ibu nifas sebelum diberikan Pendidikan kesehatan

X : Pemberian Pendidikan Kesehatan

O₂ : Hasil ukur Tingkat pengetahuan pada ibu nifas setelah diberikan Pendidikan kesehatan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli sampai tanggal 31 Juli 2025 di TPMB Jarmini Leyangan Kabupaten Semarang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dipilih oleh peneliti karena memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi sumber data yang akan dianalisis. Subjek ini merupakan bagian dari populasi yang telah ditentukan, dan pemilihannya dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus masalah yang di kaji. Dalam penelitian eksperimen, subjek memiliki peran sebagai penerima perlakuan atau intervensi yang diberikan. Dengan demikian, seleksi subjek penelitian perlu dilakukan secara sistematis dan penuh kehati-hatian agar data yang dihasilkan bersifat representatif dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2023).

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu dengan ciri khas tertentu yang dijadikan sasaran penelitian guna memperoleh kesimpulan yang relevan.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 35 ibu nifas menyusui di TPMB

Jarmini yang memiliki pengetahuan seputar perawatan payudara dan

relevan dengan tujuan studi. Populasi ini dipilih karena diharapkan dapat mewakili kondisi lapangan dalam menilai pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas terkait perawatan payudara. Dengan menentukan populasi secara spesifik, peneliti dapat melakukan pengambilan sampel yang sesuai dan menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan secara tepat (Sugiyono, 2023).

2. Sampel

Mengacu pada pendapat Sugiyono (2023) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam praktiknya, jika populasi terlalu besar, maka peneliti cukup mengambil sebagian individu yang mampu mewakili keseluruhan populasi. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari 35 ibu nifas yang menyusui di TPMB Jarmini Leyangan, yang seluruhnya dijadikan sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2023) metode ini sesuai untuk populasi berjumlah kurang dari 100 orang. Oleh karena itu, seluruh 35 ibu nifas yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sebagai responden.

D. Definisi Oprasional

Menurut Sugiyono (2017) Definisi oprasional adalah sebuah Langkah atau metode yang digunakan untuk mengidentifikasikan variable yang ada dalam penelitian. Definisi oprasional bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan

terperinci tentang cara mengukur suatu variable dalam penelitian. Dalam penelitian, variable seringkali memiliki konsep yang abstrak atau sulit untuk diukur secara langsung. Oleh karena itu definisi oprasional sangat penting untuk memastikan bahwa variable yang diukur memiliki makna yang jelas.

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

No	Jenis Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukurnya	Skala Data
1.	Penendidikan Kesehatan	Kegiatan Pendidikan dengan media PowerPoint yang dilakukan pada ibu nifas tentang: 1. Pengertian perawatan payudara, 2. Tujuan perawatan payudara 3. Prinsip perawatan payudara 4. Cara perawatan payudara selama 20 menit	SAP	-	-
2	Pengetahuan Ibu tentang perawatan payudara	Pengetahuan ibu mengenai payudara berbagai aspek antara lain: 1. Pengertian payudara, 2. Tujuan perawatan payudara 3. Prinsip perawatan payudara 4. Cara perawatan payudara selama 20 menit	Kuesioner dengan jumlah 15 soal sebagai berikut: Pertanyaan Favorable 10 soal Benar :1 Salah :0 Unfavorable 5 soal Benar:0 Salah:1	Dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dari kuesioner, kemudian dikonversi menjadi persentase dan dikategorikan:	Nominal

$\geq 76\%$
12-15
poin)=
Baik,
 $< 76\%$ (
 < 12 poin)
= Tidak
Baik

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah atau memiliki perbedaan nilai antara satu objek /kategori dengan obyek/kategori yang lain. Istilah ini berasal dari kata yang mengandung makna “bervariasi” dan “dapat berubah”. Dengan demikian variable menggambarkan karakteristik atau kondisi yang tidak tetap dan berbeda-beda pada setiap objek atau individu (Gravetter et al., 2021; Syamsul et al., 2023). Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian kuantitatif, variabel bebas adalah unsur yang diasumsikan dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan variabel lainnya. Variabel ini dikenal pula sebagai variabel yang menyebabkan atau mendorong terjadinya efek tertentu pada variabel terikat (Sugiyono, 2023). Adapun dalam studi ini, yang dimaksud sebagai variabel bebas adalah edukasi kesehatan tentang perawatan payudara kepada ibu nifas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah unsur dalam penelitian yang mengalami perubahan sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Dalam literatur

ilmiah, variabel ini kerap disebut sebagai variabel hasil atau konsekuensi (Sugiyono, 2023). Pada studi ini, pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara ditetapkan sebagai variabel terikat.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari responden atau sumber utama dan dicatat sendiri oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui Teknik pengumpulan data dengan kuesioner meliputi data demografi responden dan data hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu nifas.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan Favorabel	Pertanyaan Unfavorabel	Total
1	Pengetahuan	1. Pengertian perawatan payudara Tujuan perawatan payudara Prinsip dan waktu dalam melaksanakan perawatan payudara Cara melakukan perawatan payudara	1 dan 2 3,4, dan 6 8,dan 9 11,12,14	- 5 7 dan 10 15	15

Lembar Kuesioner pengetahuan ibu tentang perawatan payudara yang digunakan dalam penelitian ini Adalah hasil adopsi dari penelitian Purnamasari (2021). Kuesioner ini telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang

perawatan payudara, setiap item pertanyaan disusun untuk menggambarkan sejauh mana pemahaman responden mengenai pengertian, tujuann, perinsip dan cara melakukan perawatan payudara.

Tabel 3. 3 Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Payudara

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Perawatan payudara adalah salah satu perawatan yang dilakukan ibu setelah melahirkan guna untuk melancarkan pengeluaran ASI		
2	Salah satu bentuk dukungan ibu dalam memberikan ASI adalah dengan melakukan perawatan payudara		
3	Tujuan dari perawatan payudara dapat memelihara kebersihan serta salah satu upaya untuk menghindari terjadinya infeksi		
4	Perawatan payudara dapat melenturkan dan menguatkan puting susu		
5	Perawatan payudara dapat menyebabkan payudara bengkak		
6	Perawatan payudara dapat mencegah terjadinya bendungan ASI		
7	Melakukan perawatan payudara dimulai 7 hari setelah bayi lahir		
8	Waktu yang baik dilakukan perawatan payudara yaitu 2 kali sehari pada pagi dan sore sebelum mandi		
9	Salah satu prinsip dari perawatan payudara yaitu menggunakan Bra/BH yang menopang		
10	Jika puting susu lecet dalam kategori berat maka bagian yang sakit tidak perlu diistirahatkan		
11.	Salah satu teknik perawatan payudara adalah dengan cara mengompres serta membersihkan puting susi dan area sekitarnya dengan menempelkan kapas yang dibasahi minyak kelapa selama 5 menit		
12.	Dalam perawatan payudara ada 3 pengurutan/pemijatan		
13.	Pegompresan hanya menggunakan air dingin saja		
14.	Saat melakukan perawatan payudara pastikan dalam kondisi yang nyaman		
15.	Pengurutan / pemijatan dilakukan pada salah satu payudara saja		

b. Instrumen kuesioner

Instrumen kuesioner mengenai pengetahuan ibu yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari:

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah instrument yang telah baku atau teruji validitas dan reliabilitasnya dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian penelitian Ita Purnamasari (2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020 yang telah dilakukan uji validitas pada 20 responden dengan seluruh item dalam instrumen terbukti valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444). Uji reliabilitas terhadap 20 responden menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895, menandakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik. Terdapat 20 pernyataan dalam kuesioner, dengan sistem penilaian menggunakan tanda centang (\checkmark). Skoring dilakukan berdasarkan jenis pernyataan: favorable diberi skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk salah, sedangkan *unfavorable* sebaliknya.

c. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi sumber-sumber Pustaka, literatur, studi sebelumnya dan dokumen berupa data di TPMB Jarmini yaitu data cakupan ibu nifas dan menyusui serta data lain yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

d. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keberhasilan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah instrument yang telah baku atau teruji validitas dan reabilitasnya dan telah digunakan pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Ita Purnamasari (2021) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di BPM Citra Insani Semarang Tahun 2020 yang telah dilakukan uji validitas pada 20 reponden dengan Seluruh item dalam instrumen terbukti valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel (0,444). Uji reliabilitas terhadap 20 responden menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895, menandakan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik. Terdapat 20 pernyataan dalam kuesioner, dengan sistem penilaian menggunakan tanda centang (\surd). Skoring dilakukan berdasarkan jenis pernyataan: favorable diberi skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk salah, sedangkan *unfavorable* sebaliknya.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dalam pengukuran berulang (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan setelah item instrumen dinyatakan valid. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* karena skala yang digunakan bersifat dikotomis (Benar/Salah dan Ya/Tidak). Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS pada 35 responden, diperoleh nilai Cronbach's Alpha

sebesar 0,000. Instrumen terdiri dari 15 item, dengan sistem skoring menggunakan tanda centang (√): item favorable dinilai Benar (1), Salah (0); item unfavorable dinilai Benar (0), Salah (1).

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.No: 432/KEP/EC/UNW/2025
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Penelitian menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi.
- 2) Peneliti Menyusun jadwal penyuluhan yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu ibu agar pengisian kuesioner berjalan lancar dan tidak mengganggu aktivitas harian mereka.
- 3) Peneliti menyampaikan kepada responden mengenai tujuan penelitiannya, manfaatnya dan jaminan kerahasiaan data. Setelah ibu bersedia berpartisipasi peneliti meminta persetujuan lisan sebagai bentuk *informed consent*.

- 4) Peneliti membagikan kuesioner pretest kepada ibu dan memperlakukan untuk mengisi sendiri sesuai pemahaman masing-masing dengan pendampingan seperlunya apabila ada pertanyaan atau kesulitan.
- 5) Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban di tempat guna menghindari data yang tidak lengkap atau tidak terisi. Bila terdapat kekosongan peneliti langsung menanyakan kepada responden.
- 6) Setelah proses pengisian kuesioner selesai peneliti melakukan penyuluhan kepada responden mengenai topik penelitian
- 7) Setelah penyuluhan selesai peneliti membagikan kembali kuesioner *posttest* guna mengetahui perubahan pengetahuan setelah di berikannya penyuluhan.
- 8) Setelah kuesioner diisi peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban di tempat guna menghindari data yang tidak lengkap atau tidak terisi. Bila terdapat kekosongan peneliti langsung menanyakan kembali ke responden
- 9) Setelah proses pengisian kuesioner selesai peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi responden dan memberikan souvenir sederhana sebagai bentuk apresiasi.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program SPSS versi 25.

2) Peneliti membuat Analisa data sesuai dengan proses penulisan laporan.

3. Etika Penelitian

Menurut Martono dalam Putra et al (2023), Etika dalam penelitian adalah pedoman moral yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti selama menjalankan proses ilmiah, mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi. Etika ini mencakup perlakuan terhadap partisipan, integritas dalam pengumpulan dan pelaporan data, serta penghormatan terhadap hak-hak responden. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika, antara lain: memberikan informasi yang jelas kepada responden dan meminta persetujuan mereka (*informed consent*), menjaga kerahasiaan data pribadi, memastikan tidak adanya unsur paksaan, melindungi partisipan dari potensi risiko, serta melaporkan hasil secara transparan dan bertanggung jawab:

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu menuliskan nama dalam lembar jawaban, cukup mencantumkan nomor atau inisial sebagai identifikasi.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang diperoleh. Data akan disampaikan hanya dalam konteks ilmiah dan tanpa mengungkap identitas responden.

G. Metode Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan computer yang dilakukan dengan tahapan-tahapan berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan jawaban kuesioner pretest pengetahuan serta kuesioner posttest pengetahuan dari responden apabila ada yang terlewat tidak diisi maka peneliti meminta kepada responden untuk dilengkapi terlebih dahulu

2. *Skoring*

Peneliti melakukan penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala *Guttman* yang pengukurannya sebagai berikut:

dengan pilihan Benar/ Salah.

a. Pertanyaan *Favorable*

1) Benar Skor =1

2) Salah Skor=0

b. Pertanyaan *Unfavourable*

1) Benar Skor =0

2) Salah Skor=1

c. Skor maksimal adalah 15. Penilaian dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Baik :76-100% (12-15 poin)
- 2) Tidak Baik :< 76% (< 12 poin)

3. *Coding*

Dalam menjaga prinsip kerahasiaan dan keteraturan data, peneliti menetapkan sistem kode identitas pada setiap lembar kuesioner yang terkumpul. Pemberian kode ini tidak hanya menjamin privasi responden, tetapi juga mempermudah dalam pelacakan informasi tambahan, pengarsipan data, dan proses penilaian terhadap jawaban atau hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun *coding* variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Baik :1
- b. Tidak baik:0

4. Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data pengetahuan telah dikategorikan menjadi dua kelompok (baik dan tidak baik) yang berskala nominal. Karena uji normalitas hanya dapat dilakukan pada data numerik berskala interval atau rasio, maka uji normalitas tidak dilakukan. Dengan demikian analisis langsung menggunakan uji non-parametrik yang sesuai untuk data berpasangan dengan skala nominal yaitu Uji McNemar

5. *Processing (Data Entry)*

Peneliti menyusun tabel rekapitulasi dari data hasil penelitian, kemudian melakukan pengolahan data secara komputerisasi menggunakan program statistik.

6. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti meninjau kembali hasil pengolahan data guna memastikan tidak terdapat kesalahan input atau data yang hilang. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka dilakukan pengolahan data ulang. Namun, jika tidak ditemukan kesalahan, proses dilanjutkan ke tahap analisis data.

H. Analisa Data

Peneliti menggunakan uji McNemar untuk mengetahui perbedaan proporsi pengetahuan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan intervensi. Uji McNemar tidak memerlukan uji normalitas karena data yang digunakan berskala nominal dan berpasangan. Analisa dilakukan dengan menyusun tabel 2x2 dari hasil pretest dan posttest, kemudian diuji menggunakan McNemar. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai p-value, dimana jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan proporsi yang signifikan, sedangkan jika p-value sama dengan atau lebih dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan proporsi yang signifikan

1. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan distribusi data tiap variabel (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui frekuensi dan persentase pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan.

Perhitungannya menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase F :

Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi

Kategori Tingkat pengetahuan ditentukan berdasarkan skor hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden sebelum dan sesudah Pendidikan kesehatan perawatan payudara. Skor tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Analisis bivariat

Menurut Sugiyono (2020), analisis bivariat adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan atau perbedaan signifikan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis bivariat diterapkan untuk mengetahui pengaruh intervensi pendidikan kesehatan perawatan payudara (variabel independen) terhadap tingkat pengetahuan ibu nifas (variabel dependen) sebelum dan sesudah intervensi.

Karena data penelitian telah dikategorikan menjadi dua kelompok (baik dan tidak baik) dengan skala nominal, maka analisis dilakukan menggunakan uji McNemar, yaitu uji non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan dengan variabel kategorik dikotomi. Uji ini memeriksa apakah proporsi kategori responden mengalami perubahan signifikan setelah intervensi.

Menurut Adiputra et al. (2021), interpretasi hasil uji McNemar dilakukan dengan membandingkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi 0,05:

- a. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka terdapat perbedaan proporsi yang signifikan antara pretest dan posttest.
- b. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan proporsi yang signifikan antara pretest dan posttest.

Syarat penggunaan uji McNemar:

- a. Data berskala nominal dengan dua kategori (dikotomi).
- b. Pengukuran dilakukan pada subjek yang sama sebelum dan sesudah intervensi (data berpasangan).
- c. Jumlah pasangan data minimal 10 pasang.

Dengan mempertimbangkan bahwa data penelitian ini berskala nominal, berasal dari kelompok berpasangan, dan terdiri dari dua kategori, maka uji McNemar merupakan metode analisis yang tepat untuk menguji perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan.